

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan terletak di Jalan Rahtawu raya, tepatnya di desa Menawan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Lokasi MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan cukup strategis karena berada di daerah pegunungan, searah dengan desa Rahtawu yang merupakan salah satu desa wisata yang cukup terkenal di Kudus. Karena letaknya yang strategis menjadikan MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan sebagai madrasah yang mudah diketahui oleh masyarakat sekitar kota kudus bahkan luar kota Kudus. Untuk Menuju MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan biasanya menggunakan kendaraan pribadi baik roda dua maupun roda empat. Akses kendaraan umum untuk menuju sekolah ini cukup terbatas.¹

Saat ini, MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan dipimpin oleh bapak Yuniar Fahmi Latif, M.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah. MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan memiliki 31 tenaga pendidik yang semuanya terdiri dari guru laki-laki dengan status guru tetap. Tidak ada guru perempuan di sekolah ini. Masing-masing guru mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidang dan keahliannya. Adapun pembagian guru mata pelajaran di MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan diantaranya terdapat 2 guru Bahasa Indonesia, 2 guru Bahasa Inggris, 2 guru Bahasa Arab, 1 guru PKN, 2 guru Fisika, 2 guru Biologi, 3 guru Matematika, 2 guru Penjaskes, 1 guru Prakarya, 3 guru BK, 2 guru Fikih, 2 guru SKI, 3 guru Al-Qur'an Hadits, 2 guru Akidah Akhlak dan beberapa guru mata pelajaran Muatan Lokal. Mayoritas tenaga pendidik di MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan adalah lulusan Strata 1 dan 5 orang lulusan Strata 2.²

¹ <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=69849456> diakses 22 Maret 2023

² Lampiran data guru Mts Yanbuul quran Menawan

Jumlah siswa yang ada di MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan secara keseluruhan berjumlah 518 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Table 4.1 Jumlah Siswa MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	41
2.	VII B	38
3.	VII C	40
4.	VII D	40
5.	VII E	40
6.	VIII A	33
7.	VIII B	31
8.	VIII C	30
9.	VIII D	32
10.	VIII E	32
11.	IX A	41
12.	IX B	40
13.	IX C	40
14.	IX D	40
	Total Siswa	518

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang mengukur keabsahan suatu pernyataan atau pertanyaan tentang suatu variabel. Indeks V-Aiken digunakan sebagai uji validitas, dimana uji ini digunakan untuk validitas isi dari instrument yang ada.³

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang diuji validitasnya oleh ahli yaitu angket kemampuan menghafal Al-Qur'an dan soal-soal tes prestasi belajar matematika. Adapun para panel ahli tersebut adalah Fina Tri Wahyuni, M.Pd., Mulyaningrum Lestari, M.Pd., Wahyuning Widiastuti, M.Si., Ustadz Ali Shodiqin, S.Ag., Ustadz Syariful Huda S.Pd, dan Ustadz Sutain, M.Pd..

³ Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, hlm. 20.

Tahapan validitas para ahli dilaksanakan pada tanggal 1 November – 14 Desember 2022 dengan adanya revisi dan catatan supaya layak dijadikan instrument penelitian, yaitu memerlukan perbaikan pada beberapa kalimat dalam angket dan soal tes serta penulisan ejaan yang kurang sesuai. Berikut hasil perhitungan dari uji validitas yang telah dilakukan:

- 1) Validitas Instrumen Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrument Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Butir Item	V	Kriteria Validitas
1	0,77	Validitas Sedang
2	0,77	Validitas Sedang
3	0,66	Validitas Sedang
4	0,77	Validitas Sedang
5	0,66	Validitas Sedang
6	0,66	Validitas Sedang
7	0,66	Validitas Sedang
8	0,88	Validitas Tinggi
9	0,66	Validitas Sedang
10	0,66	Validitas Sedang
11	0,66	Validitas Sedang
12	0,66	Validitas Sedang
13	0,77	Validitas Sedang
14	0,77	Validitas Sedang
15	0,66	Validitas Sedang
16	0,66	Validitas Sedang
17	0,77	Validitas Sedang
18	0,66	Validitas Sedang
19	0,66	Validitas Sedang
20	0,66	Validitas Sedang
21	0,77	Validitas Sedang
22	0,77	Validitas Sedang
23	0,66	Validitas Sedang
24	0,88	Validitas Tinggi
25	0,88	Validitas Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa 3 butir pernyataan pada instrument angket kemampuan menghafal Al-Qur'an memiliki validitas tinggi, 22

butir pernyataan memiliki validitas sedang, dan tidak ada butir pernyataan yang memiliki validitas rendah, sehingga 25 butir pernyataan dalam angket tersebut akan digunakan untuk mengambil data.

2) Validitas Instrumen Soal Tes Prestasi Belajar Matematika

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrument Soal Tes Prestasi Belajar Matematika

Butir Soal	V	Kriteria Validitas
1	0,88	Validitas Tinggi
2	0,88	Validitas Tinggi
3	0,88	Validitas Tinggi
4	0,88	Validitas Tinggi
5	0,88	Validitas Tinggi
6	0,88	Validitas Tinggi
7	0,88	Validitas Tinggi
8	0,88	Validitas Tinggi
9	1,00	Validitas Tinggi
10	0,88	Validitas Tinggi
11	0,77	Validitas Sedang
12	0,88	Validitas Tinggi
13	0,88	Validitas Tinggi
14	1,00	Validitas Tinggi
15	0,77	Validitas Sedang
16	0,88	Validitas Tinggi
17	0,77	Validitas Sedang
18	1,00	Validitas Tinggi
19	1,00	Validitas Tinggi
20	1,00	Validitas Tinggi
21	1,00	Validitas Tinggi
22	0,88	Validitas Tinggi
23	0,88	Validitas Tinggi
24	0,77	Validitas Sedang
25	0,88	Validitas Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa 21 butir soal tes prestasi belajar matematika memiliki validitas tinggi, 4 butir instrument memiliki validitas sedang dan tidak ada yang memiliki validitas rendah. Maka, 25 butir soal tes prestasi belajar matematika tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti memeriksa tingkat konsistensi instrumen yang digunakan dalam penelitian agar dapat diandalkan pada saat pengukuran. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan metode cronbach's alpha untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan dan dapat dipercaya, atau dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel (konsisten) jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60.⁴ Adapun hasil uji reliabilitas instrument angket pada penelitian seperti pada table berikut:

- 1) Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,873	25

Tabel tersebut merupakan hasil perhitungan reliabilitas kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan SPSS 25.0. Berdasarkan tabel tersebut, Cronbach's alpha ditemukan sebesar $0,873 > 0,60$, hal ini menunjukkan bahwa kuesioner hafalan Al Quran reliabel. Oleh karena itu, Tes Hafalan Al-Quran dapat dipercaya untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Quran.

⁴ Multifiah, *Zis Untuk Kesejahteraan Umat* (Malang: UB Press, 2011), 101.

2) Uji Reliabilitas Tes Prestasi Belajar Matematika

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Prestasi Belajar Matematika

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,873	25

Tabel tersebut merupakan hasil perhitungan reliabilitas soal tes profisiensi matematika yang dibuat dengan SPSS 25.0. Berdasarkan tabel tersebut, Cronbach's alpha memiliki nilai $0,873 > 0,60$, menunjukkan tes yang reliabel untuk pembelajaran matematika. Oleh karena itu, soal-soal yang mengukur prestasi belajar matematika dapat dipercaya.

c. Uji Daya Beda

Ciri suatu soal adalah kemampuannya membedakan antara siswa yang sudah mempelajarinya dan siswa yang belum. Dari 25 soal yang diujikan indeks daya beda diperoleh yaitu: sangat baik 4 soal, 11 baik dan cukup 10 soal. Hitungan selengkapnya berada dilampiran uji daya beda.

d. Uji Tingkat Kesukaran

Mengkaji tingkat kesukaran berarti mengkaji soal tes dari segi kesulitannya kemudian didapat soal tercantum mudah, sedang dan sukar. Dari 25 soal yang diujikan indeks tingkat kesukarannya didapatkan yakni: mudah 17 soal, sedang 5 soal, dan sukar 3 soal. Hitungan selengkapnya berada dilampiran uji tingkat kesukaran.

e. Uji Prasyarat**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji normalitas distribusi data. Uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS 25 dengan taraf signifikansi 5%.⁵ Berikut hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*:

⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 159.

**Tabel 4.8 Output SPSS Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,81209185
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,079
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (One Sample Kolmogorov-Smirnov Test) yang ditetapkan memiliki nilai signifikansi 0,200. Karena $0,200 > 0,05$, data survei berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelinearan hubungan antar dua variabel.⁶ Pengujian linearitas dilakukan 1 kali, yaitu: variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar matematika. Berikut hasil perhitungan uji linearitas yang pertama menggunakan SPSS 25:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 188.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Matematika

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_belajar_matematika*	Between Groups (Combined)	564,552	13	43,427	6,892	,000
	Linearity	499,393	1	499,393	79,257	,000
	Deviation from Linearity	65,159	12	5,430	862	,595
Kemampuan_menghafal_al_quran	Within Groups	113,417	18	6,301		
	Total	677,969	31			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh besar signifikansi *Deviation from Linearity* variable kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar matematika adalah 0,595. Karena $0,595 > 0,05$ maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar matematika.

f. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi tentang rumusan masalah yang harus diuji untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijelaskan.⁷ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan Kudus

Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Tujuan analisis regresi sederhana adalah untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan persamaan:

$$Y^{\wedge} = a + bX.$$

- 1) Regresi Linier Sederhana X (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an) dengan Y (Prestasi Belajar Matematika)

Dalam menyusun persamaan regresi linier sederhana X (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an) dengan Y (Prestasi Belajar Matematika) dibantu

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 188.

dengan program SPSS 25 dengan melihat tabel *Coefficients*. Berikut hasil perhitungan menggunakan SPSS:

Tabel 4.11 Hasil Regresi Linier Sederhana X dengan Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39,778	6,272		-6,342	,000
	Kemampuan_menghafal_al_quran	,726	,079	,858	9,159	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_matematika

Pada tabel tersebut, nilai a pada baris (konstanta) kolom B adalah -39,778. Sedangkan nilai B pada baris 2 kolom B adalah 0,726. Dengan demikian persamaan regresi linier sederhana dapat ditulis:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = -39,778 + 0,726X$$

$$\hat{Y} = 0,726X - 39,778$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai a, atau bilangan konstanta, adalah -39,778, yang berarti bahwa ketika $X = 0$, Y adalah -39,778. Selain itu, nilai b atau koefisien regresi adalah 0,726, artinya jika X (kemampuan menghafal Al-Qur'an) bertambah sebesar satu nilai, maka Y (Prestasi belajar matematika) akan meningkat sebesar 0,726. Berdasarkan nilai signifikansi tabel koefisien, nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan koefisien regresi variabel tersebut positif, maka dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Selanjutnya dilakukan uji t terhadap koefisien regresi untuk menguji signifikansi pengaruh variable X (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an) terhadap Y (Prestasi belajar matematika), dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan, atau

H_1 = koefisien regresi signifikan

Jika dilihat pada tabel yang sama pada kolom t, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 9,159, dengan

tingkat signifikansi t_{tabel} sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = 28$ sebesar 2,048. Artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan koefisien regresi yang signifikan. Artinya kemampuan menghafal Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembelajaran matematika, dengan kata lain terdapat pengaruh positif kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.737	.728	2.43978

a. Predictors: (Constant), Kemampuan_menghafal_al_quran

Selanjutnya dengan melihat tabel Model Summary, menunjukkan besar R Square 0,737. Angka tersebut berarti besar presentase pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika adalah 73,7%. Adapun sisanya yaitu 26,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Salah satu faktor lain yang dimaksud adalah santri yang hafalannya sudah mencapai target biasanya memiliki waktu lebih banyak dalam mempersiapkan diri menghadapi UTS dan UAS. Dalam kalender Pendidikan yang berlaku di MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan Kudus kegiatan UTS dan UAS selalu dilaksanakan menjelang test tahfidh. Hasil test tahfidh merupakan salah satu syarat utama untuk naik kelas. Bagi santri yang hafalan quranya belum lancar biasanya akan sedikit mengesampingkan UTS dan UAS untuk lebih fokus menghadapi test tahfidh. Bagi santri yang hafalan quranya sudah lancar, mereka akan lebih fokus menghadapi UTS dan UAS. Hal inilah yang pada akhirnya berpengaruh pada perolehan nilai matematika. Santri yang hafalan qurannya lebih bagus cenderung memiliki prestasi belajar matematika yang lebih baik daripada santri yang hafalan qurannya kurang bagus.

B. Pembahasan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dari kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan Kudus. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D dengan jumlah 32 siswa.

1. Pengaruh Kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi belajar matematika

Kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah tinggi rendahnya tingkat seseorang dalam menghafal Al-Qur'an, termasuk di dalamnya rutinitas menghafal Al-Qur'an sesuai dengan Tahsin Al-Qur'an serta keseriusan dalam belajar kandungan Al-Qur'an Al-Qur'an. Seorang penghafal Al-Qur'an tentunya memiliki latar belakang kemampuan atau kecerdasan yang berbeda-beda, oleh karena itu seorang penghafal Al-Qur'an memerlukan metode yang sesuai dengan kemampuannya untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Menghafal Al Quran sangat erat kaitannya dengan kemampuan menghafal dan sangat bergantung pada kapasitas otak.⁸ Menghafal Al-Quran, dalam teori psikologi, merupakan kegiatan yang mengaktifkan otak kiri lebih sebagai pusat berpikir logis, sekuensial, dan linier. Sama halnya dengan prestasi belajar matematika yang juga lebih berhubungan dengan otak kiri. Ini menunjukkan adanya hubungan diatara keduanya. Kedua belahan yaitu belahan otak kanan dan kiri memiliki fungsi yang sangat erat kaitannya dengan kecerdasan majemuk.⁹

Dalam teori kecerdasan majemuk, pemikiran logis dan rasional merupakan ciri seseorang yang berhasil belajar matematika, dan al-Qur'an mendukung perkembangan pemikiran rasional ini jauh sebelum ditemukannya teori ini. Mengenai pembelajaran matematika, al-Qur'an sangat mendukung dan mendorong manusia untuk mengembangkannya lebih lanjut yaitu belajar bilangan dan bilangan, karena ia unggul dalam diri seseorang yang

⁸ Wahyu Rahma Zulaeha, "Pengaruh Kecerdasan Majemuk Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Pondok Pesantren Edi Mancoro Tahun 2016".

⁹ Fitriana Firdausi, Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi atas buku "Metode Ilham: Menghafal Al-Qur'an serasa Bermain Game" karya Lukman Hakim dan Ali Khosim), 66

memiliki kecerdasan tersebut yang suka memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika dan bermain permainan yang berhubungan dengan matematika.¹⁰ Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan prestasi belajar matematika siswa tahfidz adalah dengan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an tentunya sangat perlu untuk mengingat jumlah ayat yang dihafalkan dalam satu halaman maupun satu surah. Di sini, pembelajaran matematika digunakan untuk mengingat nomor halaman, nomor surat, nomor ayat dalam surat atau halaman, dll. Untuk meningkatkan pembelajaran matematika, selalu disarankan agar guru atau pelatih menanyakan kepada siswa tentang poin-poin tersebut agar siswa tidak hanya hafal ayatnya, tetapi juga angka, angka huruf dan sisi ayat tersebut.¹¹ Selain itu, sangat dianjurkan bagi penghafal Al-Qur'an mempelajari serta memahami makna dan kandungan dari ayat-ayat yang dihafalkan, sehingga diperlukan pemikiran logis untuk memahaminya. Ini menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki hubungan terhadap prestasi belajar matematika, sehingga menimbulkan pengaruh yang positif.

2. Seberapa Besar Pengaruh Kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi belajar matematika

Hasil penelitian di MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan Kudus menunjukkan bahwa hafalan Alquran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Dalam pengolahan data diperoleh hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan persamaan $\hat{Y} = 0,726X - 39,778$, kemudian koefisien regresi diuji dengan uji-t. Pada pengujian tersebut didapatkan nilai $t_{hitung} = 9,159$ dan nilai $t_{tabel} (5\%, 28) = 2,048$. Hal itu berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga koefisien regresi adalah signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh positif kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs

¹⁰ Aqib Abdul Jalil, "Multiple Intelligences dalam Perspektif Al-Qur'an" (Tesis, Institut PTIQ Jakarta, 2016)

¹¹ Fitriana Firdausi, Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi atas buku "Metode Ilha

m: Menghafal Al-Qur'an serasa Bermain Game" karya Lukman Hakim dan Ali Khosim), *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 18, no.2 (2017): 63

Tahfidh Yanbuul Quran Menawan Kudus dengan koefisien determinasi sebesar 73,7%. Adapun sisanya yaitu 26,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Salah satu faktor lain yang dimaksud adalah santri yang hafalannya sudah mencapai target biasanya memiliki waktu lebih banyak dalam mempersiapkan diri menghadapi UTS dan UAS. Dalam kalender Pendidikan yang berlaku di MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan Kudus kegiatan UTS dan UAS selalu dilaksanakan menjelang test tahfidh. Hasil test tahfidh merupakan salah satu syarat utama untuk naik kelas. Bagi santri yang hafalan quranya belum lancar biasanya akan sedikit mengesampingkan UTS dan UAS untuk lebih fokus menghadapi test tahfidh. Bagi santri yang hafalan quranya sudah lancar, mereka akan lebih fokus menghadapi UTS dan UAS. Hal inilah yang pada akhirnya berpengaruh pada perolehan nilai matematika. Santri yang hafalan qurannya lebih bagus cenderung memiliki prestasi belajar matematika yang lebih baik daripada santri yang hafalan qurannya kurang bagus.

